

ABSTRACT

P.T Senayan Sandang Makmur is a company engaged in the manufacturing industry. In the course of its operations, the company is always striving to achieve its objectives, namely to meet consumer demand. The company arranged for the costs incurred to produce the goods can be kept at a minimum. Fluctuating demand resulted in the company difficult to ascertain how much it costs to be incurred each time that the company did not produce a loss. The purpose of this study was to determine the application of the appropriate aggregate planning strategies in P.T Senayan Sandang Makmur so as to minimize production costs in the face of fluctuating consumer demand. At this time run by a company strategy is to use a fixed labor and fluctuations in demand will be met through the inventory. The company also does not make forecasts for future demand. If the company's labor shortage, it will force overtime. With this strategy today, the company issued a fee of Rp 2.137.058.784,00. Forecasting methods used in the planning of this aggregate is Linear Regression. The total forecast production in 2012 as many as 6.181.093 meters. Aggregate planning strategies proposed to meet the forecast demand in 2012 is Level Strategy with a total cost of Rp 2.108.873.024,00. By using this strategy, companies can save on production costs of Rp 28.185.760,00.

Key words: production, aggregate planning, cost efficiency.

ABSTRAK

P.T Senayan Sandang Makmur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, perusahaan ini selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, yaitu memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan mengusahakan agar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang dapat ditekan seminimum mungkin. Adanya permintaan yang berfluktuasi mengakibatkan perusahaan sulit untuk memastikan berapa biaya yang harus dikeluarkan setiap kali memproduksi agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi perencanaan agregat yang tepat pada P.T Senayan Sandang Makmur sehingga dapat meminimalkan biaya produksi dalam menghadapi permintaan konsumen yang berfluktuasi. Pada saat ini strategi yang dijalankan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan tenaga kerja tetap dan fluktuasi permintaan akan dipenuhi melalui persediaan. Perusahaan juga tidak melakukan peramalan permintaan untuk masa mendatang. Jika perusahaan kekurangan tenaga kerja, maka akan diberlakukan lembur. Dengan strategi yang dijalankan saat ini, perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp 2.137.058.784,00. Metode peramalan yang digunakan dalam perencanaan agregat ini adalah *Linier Regression*. Total peramalan produksi tahun 2012 sebanyak 6.181.093 meter. Strategi perencanaan agregat yang diusulkan untuk memenuhi peramalan permintaan tahun 2012 ini adalah *Level Strategy* dengan total biaya sebesar Rp 2.108.873.024,00. Dengan menggunakan strategi ini, perusahaan dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp 28.185.760,00.

Kata kunci: produksi, perencanaan agregat, efisiensi biaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Manajemen Operasi.....	8
2.2 Perencanaan Produksi.....	9
2.2.1 Pengertian Perencanaan Produksi	9
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Perencanaan Produksi	10
2.2.3 Jenis Perencanaan Produksi	11
2.3 Perencanaan Agregat	11
2.3.1 Pengertian Perencanaan Agregat.....	12
2.3.2 Tujuan Perencanaan Agregat	13
2.3.3 Karakteristik Perencanaan Agregat.....	14
2.3.4 Langkah-Langkah Perencanaan Agregat	14
2.3.5 Strategi Perencanaan Agregat	15
2.3.6 Pilihan Keputusan dalam Perencanaan Agregat	17

2.3.6.1	Mempengaruhi <i>Demand</i> (Permintaan).....	18
2.3.6.2	Mempengaruhi <i>Supply</i> (Penawaran)	19
2.3.7	Biaya Perencanaan Agregat	20
2.4	Peramalan	22
2.4.1	Langkah-Langkah Peramalan.....	23
2.4.2	Teknik Peramalan	23
2.4.2.1	Peramalan Kualitatif (<i>Qualitative Forecast</i>)	24
2.4.2.2	Peramalan Kuantitatif (<i>Quantitative Forecast</i>)	24
2.4.3	Causal Methods: Linear Regression.....	25
2.4.4	Time Series	26
2.4.5	Kesalahan Perhitungan dalam Peramalan	28
2.4.6	Variasi Musiman pada Data (<i>Seasonal Variations in Data</i>).....	29
2.5	Penelitian Terdahulu.....	31
2.6	Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		39
3.1	Metodologi Penelitian	39
3.2	Teknik Pengumpulan Data	40
3.2.1	Sumber Data Penelitian.....	41
3.2.2	Waktu Pengumpulan Data.....	42
3.2.3	Jenis Riset	42
3.3	Tahap Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Profil Perusahaan.....	45
4.1.1	Sejarah Perusahaan.....	45
4.1.2	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	48
4.2	Produk Perusahaan	51
4.3	Proses Produksi	52
4.4	Kegiatan Lain Perusahaan	57
4.4.1	Pemasaran	57

4.4.2	Sumber Daya Manusia	57
4.4.3	Keuangan	57
4.5	Data Permintaan Produk.....	58
4.6	Data Jam Kerja Normal	60
4.7	Data Hari Kerja Normal	61
4.8	Data Lain-lain.....	62
4.9	Biaya Perencanaan Agregat.....	62
4.10	Peramalan Data Penjualan.....	66
4.11	Kesalahan Peramalan.....	75
4.12	Perhitungan <i>Seasonal Index</i> (SI)	77
4.13	Perencanaan Produksi Berdasarkan Kebijakan Perusahaan	81
4.14	Penyusunan Rencana Agregat	85
4.15	Perbandingan Strategi yang Digunakan	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		106
5.1	Simpulan.....	106
5.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		108
LAMPIRAN.....		109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1 <i>Greige</i> mentah.....	46
Gambar 4.2 Kain cetakan.....	47
Gambar 4.3 <i>Kain celupan</i>	47
Gambar 4.4 Struktur Organisasi P.T. Senayan Sandang Makmur.....	49
Gambar 4.5 Gambar <i>OPC</i> Produksi Kain Celup di PT Senayan Sandang Makmur	56
Gambar 4.6 Diagram Garis Permintaan Tahun 2010-2011	59
Gambar 4.7 Diagram Garis Permintaan Tahun 2010-2011	59
Gambar 4.8 Diagram Garis Permintaan Tahun 2010-2011	77
Gambar 4.9 Perbandingan Hasil Peramalan dengan <i>Seasonal Index</i> dan <i>Non-Seasonal Index</i>	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data Permintaan Historis dan Jumlah Produksi Perusahaan	5
Tabel 2.1 Perbandingan Chase Strategy dengan Level Strategy Work Force	17
Tabel 2.2 Rangkuman Penelitian Perencanaan Agregat	31
Tabel 4.1 Tabel Data Permintaan.....	58
Tabel 4.2 Jam Kerja Normal per Hari.....	60
Tabel 4.3 Hari Kerja Normal Tahun 2012	61
Tabel 4.4 Peramalan dengan <i>Moving Average</i> 3 Bulan	67
Tabel 4.5 Peramalan dengan <i>Moving Average</i> 4 Bulan	69
Tabel 4.6 Peramalan <i>Single Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0,1$	71
Tabel 4.7 Peramalan Permintaan dengan metode <i>Linier Regression</i>	73
Tabel 4.8 Pengukuran Kesalahan Peramalan	75
Tabel 4.9 Hasil Peramalan tahun 2012 dengan Metode <i>Linier Regression</i>	76
Tabel 4.10 Perhitungan <i>Seasonal Index</i>	78
Tabel 4.11 Hasil Peramalan dengan <i>Seasonal Index</i>	79
Tabel 4.12 Perencanaan Agregat Menggunakan Strategi yang Dijalankan Perusahaan Saat Ini	82
Tabel 4.13 Total Biaya dengan Strategi Kebijakan Perusahaan	84
Tabel 4.14 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan <i>Level Strategy</i>	86
Tabel 4.15 Total Biaya dengan Perencanaan agregat dengan Menggunakan Level Strategy	92
Tabel 4.16 Perencanaan agregat dengan menggunakan <i>Chase Strategy</i>	93
Tabel 4.17 Total Biaya dengan Perencanaan agregat dengan Menggunakan <i>Chase Strategy</i>	97
Tabel 4.18 Perencanaan Agregat dengan Strategi Kerja Lembur Maksimal 5 Hari Kerja dan Maksimal 2 Jam Lembur dalam 1 Hari	98
Tabel 4.19 Total Biaya Perencanaan Agregat dengan Strategi Kerja Lembur Maksimal 5 Hari Kerja Dan Maksimal 2 Jam Lembur Dalam 1 hari	104
Tabel 4.20 Perbandingan Biaya Relevan Masing-masing Strategi	105